



Metode Dalam model pembelajaran teks anekdot kelas X MA Fatahillah

Nafisah, Babul Bahrudin

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

*Corresponding author
N14454741@gmail.com
babulbahrudin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran untuk kegiatan nyata dan praktis agar dapat mencapai tujuan pembelajaran serta dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkembang. Pembelajaran merupakan upaya kegiatan peserta didik agar lebih efektif dan efisien. Pada penelitian kepustakaan yang bertujuan untuk mengkaji metode dalam model pembelajaran teks anekdot. Langkah yang dapat dilakukan dalam penelitian ini diantaranya mengumpulkan data pustaka membaca mencatat dan membandingkan literatur dan menghasilkan kesimpulan. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia teks anekdot, peserta didik diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, mampu mengembangkan pengetahuan mereka sendiri dengan bantuan buku, internet, dan di akhir pembelajaran siswa Ma Fatahillah diharapkan mampu memproduksi teks anekdot yang sudah dipelajari hingga langkah melakukan metode dalam model pembelajaran Teks Anekdot dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat tercapai dengan penilaian yang tepat.

Kata Kunci: *metode, model pembelajaran, teks anekdot.*

Copyright © 2022 Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Secara umum pendidikan dapat diartikan sebagai suatu metode untuk mengembangkan suatu keterampilan, kebiasaan dan sikap yang diharapkan dapat membuat seseorang menjadi lebih baik. Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan penguasaan diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia. Serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat. Mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang ada di dalam kurikulum 2013.

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran mampu mengembangkan suatu pengetahuan mereka sendiri dengan bantuan buku ataupun internet, dan di akhir pembelajaran peserta didik diharapkan mampu memproduksi salah satu materi pembelajaran teks anekdot yang akan dipelajari. Kurikulum menunjukkan kepada suatu niatan dan harapan yang dituangkan dalam bentuk rencana atau program. Anekdot adalah sebuah cerita singkat dan lucu atau menarik, yang mungkin menggambarkan kejadian atau orang sebenarnya. Pelaksanaan pembelajaran merupakan wujud dari rencana yang telah disusun dan diharapkan berlangsung secara efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Model pembelajaran dapat mempengaruhi materi apa yang diinginkan dan disampaikan oleh guru dimana berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menarik perhatian peserta didik sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang bertujuan untuk mengkaji metode dalam model pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini bersumber pada data penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu sehingga permasalahan yang ada pada penelitian ini relevan. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian diantaranya

pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat dan membandingkan literatur. Sehingga dapat menghasilkan kesimpulan pada penelitian. Penelitian analisis ini juga membutuhkan suatu pembelajaran bahasa secara umum maupun secara individu.

HASIL

Pada penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dimana data yang diperoleh dari hasil belajar siswa MA Fatahillah kelas X. Sebelum memberikan tugas terlebih dahulu menerangkan apa itu teks anekdot. Dari hasil apa yang dipelajari selanjutnya terjadi tanya jawab agar dapat mengetahui siswa MA Fatahillah kelas X paham atau tidaknya terhadap pembelajaran teks anekdot. Dengan menggunakan model pembelajaran yang ditentukan agar pembelajaran dapat berjalan efektif. Setelah sesi tanya-jawab terhadap siswa sudah selesai dan siswa paham materi pembelajaran teks anekdot. Selanjutnya dibagi kelompok menjadi 4 kelompok masing-masing mencari contoh teks anekdot Dengan menggunakan komputer yang ada dikelas X. Siswa diberikan arahan untuk mencari teks anekdot dalam salah satu lingkup lingkungan, politik dan sosial. Kemudian hasil yang dari masing-masing kelompok dipaparkan didepan agar siswa yang lainnya dapat menyimpulkan dari hasil kelompok lainnya. s

DISKUSI

Metode pembelajaran digunakan untuk menyusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis agar mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan seperti kerjasama komunikasi dan toleransi. Meteoroid Yamin 2013: 8 metode instruksional digunakan dalam bentuk pelajaran kepada siswa seperti metode ceramah diskusi tanya jawab praktikum dan lain-lain yang telah dipaparkan secara khusus. Guru dapat memilih materi pembelajaran secara tepat dan akurat dalam mempertimbangkan penempatan yang akan dilakukan.

Penerapan tujuan instruksional yaitu syarat dalam memilih metode yang akan digunakan guru dalam penyajian pembelajaran. Tujuan instruksional salah satu sasaran yang akan dicapai pada akhir pembelajaran an3 kemampuan yang dimiliki peserta didik terwujud. Dalam hal ini kemampuan peserta didik dalam metode instruksional peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kognitif dan psikomotorik dalam pembelajaran.

Pengetahuan awal peserta didik merupakan tugas guru yang tidak boleh dilupakan yaitu pada awal pembelajaran untuk memberikan materi pengajaran untuk pengetahuan awal siswa. Hasil yang dicapai oleh peserta didik guru dapat memberikan tes tanya jawab pada awal pembelajaran dengan mengetahui pengetahuan awal siswa guru dapat memilih metode instruksional yang tepat pada peserta didik. Pengetahuan awal siswa guru dapat menggunakan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Bidang studi atau pokok bahasan mempunyai tiga kelompok yang diatur yaitu program pendidikan umum, program akademik, dan program pendidikan keterampilan. Maka metode yang dipergunakan lebih berorientasi pada masing-masing pokok bahasan antara lain kognitif, afektif dan psikomotorik. Pembelajaran merupakan salah satu sistem pendidikan yang direncanakan oleh seseorang yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan sumber belajar untuk membuat peserta didik dapat belajar dan mencapai hasil belajar. Pembelajaran merupakan desain dan pengembangan penyajian informasi serta aktivitas yang dapat melibatkan peserta didik lebih aktif. Pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif yaitu memiliki keterampilan, pengetahuan atau

sikap, dan peserta didik senang dalam proses pembelajaran. Menurut miarso dalam Yamin (2013: 17) pembelajaran merupakan pengembangan pengelolaan lingkungan belajar agar peserta didik dapat membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu.

Teknik pembelajaran sebagai cara yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan metode secara detail. Salah satu teknik pembelajaran berbasis masalah antara lain mengamati. Menanyakan materi kepada peserta didik mengumpulkan data mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dengan demikian teknik pembelajaran memberikan cara guru agar lebih detail mengimplementasikan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari siswa.

Model pembelajaran adalah bentuk awal sampai akhir pembelajaran yang akan disajikan oleh guru. Menurut marliana dalam suhertuti (2018: 46) model pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk menentukan kurikulum mata pelajaran dan bimbingan aktivitas guru dalam memahami konsep pembelajaran. Model pembelajaran mempunyai karakteristik umum yang terdiri atas unsur-unsur berikut.

- a. Intaks, merupakan bagian yang dilakukan pembelajaran dalam tahap model tertentu.
- b. Sistem sosial merupakan suasana yang dipakai dalam model tersebut.
- c. Prinsip reaksi yaitu pola kegiatan yang menggambarkan guru untuk melihat dan merespon peserta didik apabila ada kesulitan memahami pelajaran.
- d. Sistem pendukung merupakan saran bahan dan alat yang diperlukan untuk model pembelajaran yang dibuat oleh guru.
- e. Dampak instruksional merupakan hasil belajar yang dicapai langsung dengan mengarahkan peserta didik menuju tujuan pembelajaran.
- f. Dampak pengiring merupakan hasil belajar yang dihasilkan dalam proses belajar mengajar dengan suasana pembelajaran yang dialami langsung oleh siswa tanpa arahan dari guru.

Teks tersebut dapat dikatakan termasuk teks anekdot. Anekdot adalah sebuah cerita singkat dan lucu atau menarik, yang mungkin menggambarkan kejadian atau orang sebenarnya. Anekdot bisa saja sesingkat pengaturan dan provokasi dari sebuah kelakar. Teks anekdot yang dibahas dalam ranah politik, lingkungan, sosial. Anekdot bukanlah lelucon, karena tujuan utamanya adalah tidak hanya untuk membangkitkan tawa, tetapi untuk mengungkapkan suatu kebenaran yang lebih umum daripada kisah singkat itu sendiri. Anekdot terkadang bersifat sindiran alami. Berikut adalah struktur teks anekdot, yaitu:

1. Abstrak, yaitu bagian awal teks anekdot yang berfungsi memberikan gambaran tentang isi teks. Biasanya bagian ini menunjukkan hal unik yang akan ada di dalam

teks. Abstrak dapat disebut sebagai tahap pembukaan.

2. Orientasi, yaitu bagian tes yang menunjukkan awal kejadian cerita atau latar belakang suatu peristiwa terjadi. Biasanya penulis bercerita dengan detil di bagian ini. Orientasi ini berfungsi untuk membangun teks.

3. Krisis, yaitu bagian teks yang menunjukkan hal atau masalah yang unik dan tidak biasa yang terjadi pada penulis atau orang yang diceritakan. Krisis dimaknai sebagai saat terjadinya ketidakpuasan atau kekecewaan.

4. Reaksi, yaitu bagian teks yang menerangkan cara penulis atau orang yang diceritakan dalam menyelesaikan masalah yang timbul di bagian krisis. Reaksi itu berkenaan dengan tanggapan.

5. Koda, yaitu bagian akhir dari cerita unik tersebut yang menjelaskan simpulan tentang kejadian yang diceritakan oleh penulis. Koda sama dengan penutup.

Salah satu contoh teks anekdot berikut ini:

Hukuman Pencuri Sandal vs Koruptor

Di suatu hari, Jamal melintas di Masjid Nurul Iman dan dia melihat banyak sandal yang ditinggalkan pemiliknya. Kemudian tanpa berpikir panjang, Jamal langsung mengambil sandal paling bagus yang ada di Masjid tersebut. Apesnya nasib Jamal. Pasalnya saat mengambil sandal sang pemilik mengetahui jika sandalnya diambil oleh si Jamal. Jamal pun dikejar-kejar pemilik sandal tersebut. Sang pemilik sandal kemudian membawa Jamal ke kantor Polisi atas tindakan yang dilakukannya. Setelah dilakukan penyelidikan, Jamal dijatuhi sanksi pasal pencurian, kemudian kasusnya akan disidangkan minggu depan. Akhirnya tiba hari persidangan, Jamal berada ditempat duduk tersangka disertai muka tertunduk.

Hakim: Baiklah, Jamal, umur 22 tahun, ternyata ketahuan mencuri sandal seharga Rp50 ribu. Oleh sebab itu, dikenakan sanksi 5 tahun penjara.

Jamal : Lho?! pak, ini tidak adil bagi saya, kenapa hukuman lebih berat daripada koruptor?

Kemudian hakim menjelaskan kepada Jamal bahwa dia mencuri sandal dan merugikan seseorang senilai Rp50 ribu. Sementara koruptor melakukan korupsi uang senilai Rp2 miliar dan itu sama saja dengan merugikan 200 juta rakyat Indonesia.

Bila dihitung-hitung, koruptor cuma bikin rugi Rp20 ribu masing-masing orang. Dengan begitu, kerugian yang dilakukan Jamal lebih besar dibandingkan aksi yang dilakukan para koruptor.

KESIMPULAN

Dalam metode dan model pembelajaran yang di gunakan adalah satu kekurangan pembelajaran yang dapat ditutupi oleh satu metode dan model pembelajaran yang lain. Oleh karena itu, perlu adanya upaya pemaduan beberapa metode dan model pembelajaran demi terciptanya tujuan pembelajaran yang lebih baik dan optimal. Salah satu model pembelajaran yang inovatif adalah dengan pendekatan proses yang dipadukan dengan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan seperti yang telah dipaparkan di atas. Dengan begitu pembelajaran pada materi teks anekdot yang berlangsung pada kelas X MA FATAHILLAH sudah berjalan dengan efektif. Model pembelajaran dan metode pembelajaran juga sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Penggunaan metode dan model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentu dapat menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif. Peserta didik dalam kaitan ini ikut terlibat secara langsung dalam menyerap informasi dan menyatakan kembali hasil rekaman informasi yang diperolehnya sesuai dengan kemampuan individu peserta didik. Melalui proses pembelajaran bahasa Indonesia yang dinamis diharapkan akan tercipta suatu bentuk komunikasi lisan antara peserta didik dengan peserta didik lainnya yang terpola melalui keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sehingga suasana pembelajaran terhindar dari kejenuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendarto, Priyo. 1990. *Filsafat Humor*. Jakarta: Karya Megah
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)*.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Syaefudin, Udin. 2009. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Laki, Ridwan. 2018. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (online), Vol. 1, No. 1, (<http://unisa-palu.e-journal.id/gurutua/article/download/7/4>, diakses pada 8 Maret 2020).
- Marliana, Lia dan Suhertuti. 2018. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Ciputat: Referensi (GP Press Group).